№ 89. HARI 7 REBO AUGUSTUS 1912. Tahoen ke II.

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANOEDJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9.— Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI - OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. NG. WIRJOHOESODO *Telefoon no.* 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI *Kahoeman.*

Moeat pertjakapan Boedi - Oetomo di Soerakarta
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

PEMBERITA.

Bestuur B. O. Afdeeling Solo dengan segala senang hati soeka menerima oeang darma sekodarnja dari t. t. segala bangsa jang ada menaroeh belas kasihan hendak memberi pertolongan oentoek kesangsara'an besar kerana terbakaran, dikampoeng Kaoeman Solo ketika tanggal 22—23 Juli 1912.

Bestuur B. O. Afd. Solo.
President,
R. T. SOSRONAGORO.

Nasib Djawa!

Maka kita Boemipoetera sedjak ini waktoe beramai ramailah mentjahari daja oepaja sebagaimana sadja, agar soepaja hidoep kita mendapat senang, dan kesentosaän adanja. Artinja tjoemah djangan terlaloe rendah deradjatnja dari pada lain lain bangsa jang dipertoean, lagi poela djangan selaloe dihinakannja.

Tetapi maskipoen begitoe baik jang dikehendakinja, dan didjalankan dengan bersoenggoeh² hati, beloem djoega bangsa jang di pertoean berobah fikirannja bagi Boemipoetera, selaloe mendjalankan kesoekaännja sendiri, tidak pandang lagi bahwa barang jang dilakoekannja itoe membikin roegi pada jang dipermainkannja. Tjoba toean² boleh timbang sendiri oeraian dibawah ini:

Hatta maka soedah antara 3 boelan jang telah laloe hamba membatja soerat chabar Djawa Bromartani jang terbit di Soerakarta, moeat soeatoe karangan dari seorang leerling Inl. arts di Batawi mengabarkan bahwa disana hendak didirikan seboeah roemah sekolah bakal Manteri verpleger. Maka jang boleh masoek diitoe sekolah jaitoe moerid² dari sekolah klas II jang telah mendapat certificaat tammat beladjar, dan oemoernja tidak boleh lebih dari 18 tahoen. Membatja rentjana diatas itoe, besarlah hati hamba, karena kemoerahan djoendjoengan kita Kg. Gouv. bagi hambanja moerid² sekolah klas II itoe.

Sigera hamba toetoerkan kekanan kiri kepada bapanja anak² jang telah dapat tanda tammat beladjar dari sekolah klas II dengan hamba beri mengerti kedjadiannja kelak. Maka dengan senang hati ia mendengar chabar itoe, sigera mengoendjoekkan soerat permohonan kepada P. Toean Dokter dari Stadgeneesheer di Betawi. Antara 7 hari lamanja datanglah soerat balesan dari Padoeka itoe, menerangkan bahwa di Betawi telah penoeh, mendjadi permohonan hamba tadi diserahkan ke Semarang atau Soerabaja, karena disitoe djoega akan memboeka sekolahan seperti di Betawi. Nanti lain hari boleh mendjadi moerid disalah satoe dari kedoea negeri itoe.

Maka tidak antara lama datang poela s. k. Bromartani djoega moeat rentjana dari leerling Inl. arts terseboet, memberi chabar bahwa di Betawi soedah penoeh. Dari itoe siapa jang ingin masoek diitoe sekolah, haraplah mengatoerkan soerat permohonan kepada Padoeka Toean Dokter Majoor di Semarang dengan disertai:

1e. Soerat tanggoengan dari orang toeanja, menerangkan djika anak itoe soedah tammat sekolahnja, didalam 5 tahoen misti menoeroet titah Kg. Gouvernement, maski dibenoemd dimana sadja haroes menoeroeti; dan djika tidak menoeroet misti orang toea sianak mengembalikan oeang bea selama anaknja beladjar diitoe sekolah kepada Kg. Gouv.

2e. Certificaat dari Dokter (apa anak itoe sehat badannja?).

3e. Ia dari sekolah klas II.

Sekoetika itoe djoega hamba sigera menjoeroeh anak itoe mengadap P. T. Dokter boeat mintak certificaat, menoeroet periksaän P. T. Dokter itoe anak badannja sehat lagi koeat (djoega diberinja certificaat). Lagi orang toeanja djoega menanggoeng bagaimana perdjandjiannja dengan memboeboeh tanda tangannja.

Ketiga soerat diatas itoe djoega sigera hamba atoerkan kepada adresnja. Adapoen dari bea lain lainnja tidak perloe hamba oeraikan lagi, karena toean² pembatja tentoe telah mafhoemlah. Lain dari itoe hamba djoega misih ingat D. K. djoega telah moeat chabaran hal itoe, kalau tidak kliroe asalnja dari Magelang.

Habis! apa chabar?

Ja! sampai koerang lebih seboelan lamanja hamba tidak terima chabar lagi. Pada tanggal 26 Juni 1912 hamba menerima soerat dari P. T. Dokter Majoor di Semarang, maksoednja memanggil anak² jang mohon masoek diitoe sekolah, djam 10 pagi tanggal 1 Juli 1912 soepaja soedah datang sedia dialoen aloen Semarang. Dengan goepoeh goepoeh orang toeanja sianak mentjahari oeang goena bekalnja berdjalan dengan soesah pajahnja, tetapi dengan besar hati karena ada pengharapan anaknja bakal menerima pangkat. Dari takdirnja Toehan jang esa dapat djoega bekal anaknja.

Arkian maka anak itoe berangkatlah. Ketika ddo. 2 Juli 1912 petang hari itoe anak datang kembali dengan moeka jang asam alias poetjat, roepanja kamaloe maloean.

Kedatangan anak itoe terkedjoetlah hamba, sigera hamba tanjai: Mengapa poelang hai! anak²? Djawabnja dengan terdorong kanja: maka kami kembali sebab saja tidak diterima! Mengapa tidak diterima? Ja! sebab hamba ditanjai apa pandai bahasa Belanda, hamba menjaoet tidak, kamoedian hamba disoeroeh poelang, dan hamba disoeroeh beladjar bahasa Belanda, kalau soedah bisa boleh masoek lagi. Hamba djoega taoe anak anak dari Karanganjar $\pm$ 30 anak di tolak.

Mendengar perkataän diatas itoe heranlah hamba, hampir sedjam tidak bisa berkata sepatah djoeapoen. Ja! Allah ja robbi! atoeran apa itoe? Maka timboellah pertanjakan hamba kepada jang wadjib:

1e. Benarkah seperti chabar dari leerling Inl. arts itoe?

2e. Benarkah pemarintah soedah mengidarkan sehelai soerat kepada moerid moerid sekolah klas II boeat masoeki sekolah itoe? (seperti warta jang dimoeat D. K. dari Magelang)?

3e. Kalau memang benar, mengapa tidak diterima?

4e. Dimanakah boleh anak anak sekolah klas II pandai bahasa Belanda?

5e. Apa jang mintak terlaloe banjak? Mengapa tidak ditolak sebeloemnja anak berdjalan (jaitoe tjoekoep dengan sehelai kartas)? Perloenja djangan sampai memboeang oeang perjoemah. Toch sebeloem anak datang banjaknja bakal moerid tentoe soedah diketahoei, jaitoe menoeroet dari soerat permohonan, boekan?

6e. Dari sebab anak si Miskin mendjadi bekalnja berdjalan tjoemah dipasti setjoekoepnja seperdjalanan, karena ia brani tentoekan jang anaknja bakal diterima. Masakan boleh itoe anak dipanggil kalau tidak termasoek, dan tjoemah ditanjak apa pandai bahasa Belanda? Apa tidak lebih baik dichabari atau ditanjak dengan sehelai kertas sadja? Serta itoe anak poelang dengan sangsara, karena doewitnja soedah habis. Kesian!!! Boekankah patoet lebih sajang kepada menoesia dari pada binatang?

7e. Kalau anak itoe beladjar bahasa Belanda, soedah tentoe sadja oemoernja lebih dari 18 tahoen, karena beladjar bahasa itoe tidak moedah, dan tidak sedikit beanja. Boekanlah menambahi kesoesahan si Miskin?

D. K. no. 73 jang hamba terima mengabarkan siapa mintak masoek sekolah itoe haroes mengadakan borg oeang f 896 atau barang jang seharga itoe boeat seorang (chabaran dari moerid sk. klas II di Karanganjar).

Nah! sekarang timboel lagi pertanjakan hamba:

8e. Sebeloemnja anak dipanggil mengapa tidak lebih doeloe diberi mengerti misti mengadakan oeang sebanjak itoe, kalau tidak misti ta' diterima? Maka apabila diberi mengerti soedah tentoe tidak ada jang soeka, sebab:

a. Tidak poenja karena miskin.

b. Oepama mampoe (kaja) tidak perloe masoek diitoe sekolah, karena oeang sekian tjoekoep boeat modal berniaga.

J. R.

Boeah tangan.

Didalam halamah kekasih hamba siti Darmo-Kondo No. 77 t/m No. 80 pada roeangan bahasa Melajoe, hamba nampak toelisan toean Marto-Atmodjo di Jogjakarta, jang membintjangkan pertimbangan tentang sekolah malam (sore), dengan amat pandjang lagi lebar. Pada tebakan hamba, njatalah toean Marto-Atmodjo itoe seorang Menteri Goeroe kloearan dari Kweekschool, jang telah ngalami mengadjar didalam sekolah sore, (barangkali tempo toean itoe ada dikota K.) sebabnja faham betoel tentang ka'adaannja sekolah sore dengan tjotjognja.

Pada pertimbangan hamba, maskipoen hamba boekan pengadjar sekolah sore, perbintjangan toean itoe samoeanja benar belaka, sedikitpoen tiada salahnja; olih kalapangan toean itoe, wadjib'ah hamba sedjawat mengoetjap seriboe terima kasih, dengan oeraian toean itoe tak'dapat tiada hamba sedjawat dengan moedahnja mengoebahkan katjelaan dan kakoerangan atas hamba sekalian, achirnja hamba sedjawat mendjadi lebih sampoerna, dari pada sabeloem membatja karangan toean Marto Atmodjo jang amat tegas itoe.

Akan tetapi apabila rentjana itoe terbatja olih sedjawat hamba, tak dapat tiada mendatangkan kasesalan hati atas marika, sebab maksoednja hanja mentjela belaka, baik tentang kapandaian, baik hal pakerdja'an. Walaupoen pentjela'an itoe hingga setengah tida ilok, toch marika akan tinggal diam, sebab soedah merasa alah dari kasingkatan fikiran, karendahan pengadjaran, dan kasempitan pemandangannja.

Demikian djoega si hamba ini, sekali-kalipoen tak akan menjangkal, katjoeali merentjanakan sebagaimana ka'ada'annja; bolih djadi sadja samentara toean M. A. mengarangkannja, agaknja terloepa pada sesifatan kita samoea. Selama toean M. A. mendjabat pakerdja'an Manteri Goeroe, soedah tentoe dilajani (berteman) oleh Goeroe-bantoe atau Kweekeling, (lain perkara kalau ia bertampat pada sekolah kl. I, jang dilajani olih Candidaat Goeroe, jang telah mendapat pengadjaran dari Kweekschool) soedah barang tentoe hati marika (pembantoenja) senantiasa bergojang (boten djendjem. J. v.), sebab berchawatiran apabila tertjela olih chefnja, bolih didoega; tiap-tiap tiga boelan sekali toean M. A. dengan moedahnja memboeboeh katrangan atas pembantoenja dengan perkata'an **tida tjoekoep, koerang anoe, koerang ini itoe** didalam Kwaartalstaatnja.

Sedjak ini diseboet orang zaman B. O. alias zaman kemadjoean; kata orang maksoed perkoempoelan kita B. O. sabolih-bolih hendak mendjoendjoeng bangsa, tjinta pada bangsa, meroekoenkan, memadjoekan enz. enz. tetapi toean M. A. agak menjalahi, boektinja soedah sampai hati (mentolo. J. v,) mentjela bangsa dengan sakeras-kerasnja dimana medan D. K. bahoea jang si ditjela tiada dengan sengadja berlakoe salah; begitoe djoega barang kiranja hamba sedjawat memang bersengadja berdjalan serong, patoet dan wadjib ditjela hingga poeas-poeas. Djika ditilik dari pertimbangan toean M. A. djoendjoengan kita K. G. lah jang tersalah, apa moelanja mengadakan djabatan Goeroe-bantoe dan Kweekeling, tjoekoep berpengadjaran jang rendah (sekolah setalian) sadja, mengapa patah sebabnja marika tiada diberi pengadjaran jang pantas, boeat menjoekoepi kemaoean toean M. A. soepaja marika djangan tertjela sedang mendjalankan wadjibnja didalam sekolah Gouvernement, baik didalam sekolah sore sekalipoen.

Pada dewasa ini djoendjoengan kita K. G. agak kakoerangan goeroe roepanja, boektinja telah berpoeloeh-poeloeh G. b. jang tak sempoerna kepandaian dan pakerdja'annja terangkat djadi kepala sekolah (Goeroe kl. IV). Djika menilik pertimbangan toean M. A. boekan patoetnja G. b. terangkat djadi kepala sekolah, *poenopo pantes kangge tambel betah?* (ja kok memper!!) kalau² (saoepamilo!) ada pertanja'an dari jang wadjib pada toean M. A. „siapakah pembantoemoe jang patoet diangkat djadi G. kl. IV"? Soedah tentoe dengan moedah toean M. A. mendjawab **„tida ada"!** Memang betoel, sebab kepandaian G. b. itoe amat koerang, pakerdjaännjapoen tak sempoerna. Lantaran dari koerang sampoernanja, bolih dipastikan samoea sekolah jang dipegang olih G. kl. IV djadi katjau bilau.

Apabila K. G. mengadakan atoeran jang sedemikian, sial benar pembantoe toean M. A. sebab selama hidoep tak akan ada pengharapan djadi kepala sekolah kl. IV; tetapi jang benar! karena belandja tjoema berbedaän f 5, sedang tanggoenganjapoen tak ada bedanja dengan kepala sekolah lainnja.

Maka angkatan G. kl. IV itoe telah terpilih (dengan setahoeanja) saorang pembesar jang faham dalam papriksaän (memimpin) atas bangsa kita Goeroe-goeroe, ialah P. K. T. Adjunk Inspecteur atau Inspecteur adanja; pada hemat hamba **misti** sempoernanja.

II. Begitoe djoega halnja sekolah desa jang terdiri diseloeroeh tanah Djawa, sebab Goeroe-goeroenja hanja terambil dari anak-anak jang baharoe kaloear dari sekolah kl. I atau kl. II dengan tanda tamat beladjar. Poen Goeroe-goeroe dari sekolah subsidie demikian djoega.

Kadoea perkara ini, boeat toean M. A. soedah tentoe tida setoedjoe, tida lain, tjoema ditimbang koerang (tida) sempoerna.

Dengan beriboe-riboe pengharapan, moedah-moedahan djoendjoengan kita K.G. memperhatikan atas pertimbangan toean M. A. boeat mentjoekoepi kaperloean didalam sekolah, hendaklah K.G. mengadakan Goeroe² jang tjoekoep kepandaiannja (haroes mendapat pengadjaran didalam sekolah tinggi) sebagai halnja Goeroe-goeroe Belanda pada masa ini.

Djika kiranja bisa terkaboel, tak dapat tiada bangsa kitalah jang akan memetik boeahnja, sebab kepandaian marika lebih tinggi dari sekarang olih pimpinan Goeroe² jang berpandjang fikiran dan tinggi pengetahoean, sedang belandja marika Goeroe² djadi naik djoega, tidak sebagai sekarang hanja f 40 *pantog.*

Doea kali hamba oetjapkan, bahoea oeraian hamba ini tida sekali-kali boeat menjangkal pertimbangan toean M. A.

Dari itoe hamba berharap, moedah-moedahan toean M. A. memperbanjakan maaf bagai kabebalan dan kasempitan hamba, atas djanggal tjanggoengnja oetjapan hamba jang sedjelek ini.

G. B.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Algemeene vergadering. Pada hari Minggoe tanggal 21 Juli 1912, tjabang B. O. Megelang mengadakan Algemeene-vergadering. Banjaknja lid dan tetamoe jang hadlir koerang lebih 76 orang.

Djam 9½ ndag, padoeka President memboeka perkoempoelan.

a. Padoeka Secretaris lantas membatja notulen pendapatan perkoempoelan besar jang baharoe laloe. Sekarang poen tiada jang membantah barang sesoeatoe hal dalam notulen itoe.

b. Meremboeg akan memboeat loterij f 10,000. Inipoe disetoedjoei djoega oleh semoea jang hadlir. Dari itoe maka Bestuur akan dengan sigera menghoendjoekkan rekest kehadlirat P. Kg. T. Directeur O. E. Goenanja oeang itoe akan memboeat roe.

mah sekolah dan kantor B. O.

c. Memilih wakil jang akan bersidang di A. V. Djokjakarta. Ini pilihan terdjadi dengan stembiljet; kamoedian jang mendapat soeara banjak' jaitoe: 1e Mas Sastro-Amidjojo, mantri goeroe dionder district Sawangan; 2e Padoeka Wedono Bandongan dan 3e anggota Bestuur P. President. Djadi afdeeling B. O. Magelang akan mendjalankan tiga orang oetoesan.

d. Commissaris padoeka Goeroe Melajoe, membatja agenda dari perkoempoelan besar di Djokjakarta.

Habis itoe lantas pouze 15 menoet.

Sementara berhenti itoe lantas keloear djamoean.

e. Secretaris membatja comsep verslag jang hendak terkirim pada Hoofd Bestuur. Maka akan comsep itoe dimoefakati djoega oleh semoeanja jang hadlir.

f. Mengoelangi remboeg hal aandeel B. O. jang telah dibitjarakan dalam A. V. jang soedah. Bagi hal ini penoelis ada loepa, entah dimoefakati oleh jang hadlir entah tiada. Maka pada ingat penoelis dimoefakatinja djoega.

Ja moga-moga ingat penoelis itoe benar djoega, soepaja B. O. kita akan lekas tampak ichtiarnja boeat mempenoehkan kasnja.

g. Membitjarakan poela hal pralènan (kematian) waktoe itoe kebanjakan jang hadlir lantas toeroet masoek djadi lid, dengan contan membajar entree f 0,50 (lima poeloeh cent).

'nDilalah karsa Allah, perkoempoelan jang sebaik ini telah mendadak dapat godaan, ja itoe ada repotnja seorang lid jang ia kematian anaknja? (ini lid jang telah djadi anggota pralenan pada koempoelan jang daboeloe). Lantas sadja dicontan f 20. — jaitoe boeat beja kematian itoe.

Kalau menilik wang derma f 20.— itoe, njatalah jang lid pralenan soedah ada 80 orang. Karena oeroen seseorang warga saben ada kematian doea poeloeh lima cent (0,25).

Hai t. t. leden pralenan hendaklah djangan oendoer akan godaan itoe, sebab ini perkoempoelan memang bogoes sekali. Malah penoelis poenja harapan lekaslah semoea leden lantas ringan menoendjangnja. Maka kalau t. t. bertanja apa sebabnja penoelis berpendapatan begitoe, harap t. t. fikir sadja goenanja dan moentaatnja.

h. Menjiarkan soerat boelanan Goeroe desa. Kebetoelan waktoe itoe banjak bekel' jang hadlir, maka oedjar marika itoe sanggoep mendjadi langganan goeroe-desa. Sjoekoer!

i. Toean Sjech Akoean luitenant Arab di Semarang ??? telah memberi derma f 3.— boeat pralenan dan lampoe trijoem dan rak tempat menjimpen boekoe-boekoe boeat B. O. penoelis toeroet matoer banjak terima kasih.

Djam 1 tengah hari perkoempoelan ditoetoep.

Turkij. Diwartakan oleh S. S. begini: Djoeroe' chabar jang diam di Tripolie, ketjoeali djoeroe chabar Italie, mengabarkan: Bantoean Arab senantiasa bertambah tambah langkap alat sendjata dan ransoemnja; ada 15 riboe orang di Toebroek dikepalahi oleh Emier: Alie Pacha, radja dari Aldjerah, dan anaknja Emier: Abdul Kadir di Derna mengepalahi 10 riboe orang Arab jang mengendrai koeda, sedang istrinja bernama: Mainin-Hadjariah djadi Hoofd Comite di Aldjerah mengoetib oeang derma oentoek belandja balatentra soeami dan balatentra anaknja.

—Correspondent perang s. ch. „Matien" menjatakan tilikannja didalam hal selat Dardanellen, bila dapat dimasoeki oleh Italie nistjajalah terdjadi perang jang hebat, karena dipantei tebak kanan masoek selat itoe sampei dimoeka kota Constantinopel; terdiri 138 boeah benteng dan koeboe, siap dengan balatentra jang langkap alat sendjatanja, dikepalahi oleh Mahadjar Pacha bekas Admiraal (Laksamana) kapal perang Masubdiah; pada pantei tebak keri ada 113 benteng dan koeboe, dikepalai oleh Roezi-Pacha, Generaal pada bagian staf. Tiga benteng besar dimoeka kota Constantinopel djadi toempoehan dikepalahi oleh Vice = Admiraal: Muchtar Salimoen Pacha.

Kata correspondent itoe: Bilang riboe njawa anak sidang menoesia akan djadi korban peloeroe, kalau tidak lekas Radja-radja Europa memperdameikan doea keradja'an itoe. Begitoelah achirnja bocah kalam Correspondent itoe.

—S. ch. „Alwa" mewartakan: Pada 29 Djoemadil Achir j. b. l., Sjahid Idris bersama' kira-kira 2000 orang anak boeahnja telah dikepoeng disoeatoe tempat bernama Wadi Abarkh (Jemen) oleh tentra Poetra Radja Mekkah bernama: Sjarif Fatsal; doea hari lamanja berperang achirnja Idris tiwas dan tempat itoe dapat diambil oleh poetra Radja itoe, tetapi Idris dapat melepaskan diri. Koenoen kira-kira 600 orang soldadoe Italie jang akan membantoe Idris itoe, binasa belaka oleh balatentra Turkij nan dikepalahi oleh Mohammad Alie Pacha dan Saleman Pacha di Selat goenoeng batoe: Bijtu'l Abeith, dan tiga orang Officier Italie serta 27 soldadoe jang hidoep itoepoen dapat ditawan. Empat poetjoek meriam goenoeng, 6792 senapan dan 73 ekor koeda husar dapat oleh pasoekan Turkij itoe.

Pemboenoehan lantaran kemadjoean perampoean. Pada tanggal 2 ini boelan ja itoe kebetoelan hari tahoennja S. B. Iboe Soeri Emma, di Sidohardjo adalah soeatoe pemboenoehan jang amat ngeri.

Seorang anak boedak laki-laki kira beroemoer ± 6 tahoen ja itoe anaknia seorang toekang emas beroemah didesa Pagobahan, setiap hari ia memakai sepasang binggel pada kedoea kakinja jang terboeat dari pada perak. Maka pada itoe hari kira djam 10 siang ia pergi bermain main diroemah seorang tatangganja, dan diroemah tetangganja itoe kebetoelan soenji sebab si toean roemah pergi kepekan hanja ditoenggoe oleh seorang anaknja laki-laki (djoega masih ketjil), djadi bermainlah ia dengan si penoenggoe roemah itoe, maka kira djam 1/2 11 maka datanglah seorang perampoean bernama Seni (†) dari desa Blakang jang berhadjat mertamoe, maka dari sebab roemah itoe soenji, djadi kombalilah ia dengan mendoekoeng siboedak itoe dibawanja poelang, entah bagaimana halnja.

Maka setelah djam 3 sore boedak itoe tiada poelang maka ditjaharilah oleh ke 2 orang toeanja, tiba-tiba ketemoe boedak itoe telah mati didalam soengai dalam desa itoe, dengan kepalanja dimasoekkan dalam loempoer. Astaga sibapa dan si-emak ta'dapat bitjara lagi hanja berteriak sahadja, laloe diangkat dari dalam soengai diperiksa tandanja hanja pilinganja jang sebelah kiri kentara bekas ditekak (biroe) troes dibawa keroemah toean Dokter. Maka ketemoenja telah ta'berpakaian apa-apa entah kemana perginja, disangkai diambil sipemboenoeh. Maka dari ketjepetan politie telah menangkap 2 orang perampoean jang ditoedoeh memboenoehnja, ja itoe si Seni dan seorang pemomongnja. Entah bagaimana poetoesan perkaranja.

Wah memang madjoe benar perampoean' diperdiaman penoelis, tandanja sampai sekarang telah 2 kali ini disini kedengeran perkara jang demikian halnja.

Hamba si
OOGLENS.

(†) Ja itoe seorang jang telah biasa najap dan ia mendjadi koepoe' malam,

Main djoedi, adoe ajam dan adoe djangkrik. K. toean Procureur Generaal, kata *De Locomotief*, maka mengirim soerat ideran (circulaire) kepada kepala' Residentie tentang maksoed kahendakannja artikel 2 no. 9 dan no. 10 dari Politie Strafreglement.

Demikianlah boeninja:

Dengan circulair tanda hari 20 Augustus 1890 maka diperhentikan hal boeninja artikel 2 no. 9 dan no. 10 dari Politie Strafreglement boeat orang Djawa dan jang disamakan dengan orang Djawa. Dalam artikel itoe maka terantjam akan dihoekoem barang siapa main djoedi [hazardspelen], adoe ajam dan adoe djangkrik didjalan' raja, didjalan', di Aloen-aloen dan tampat lain-lain jang oemoem. [*Tampat jang oemoem ia itoe tampat jang saban orang boleh datang, separti pasar-pasar dan sebagainja. Red. D. K.* Akan tetapi main djoedi dan adoe itoe ta'boleh dikaboelkan sahadja dimana pekarangan (erf)' dan roemah-roemah jang ditampati.

Hal itoe boekan soedah dipertoendjoekkan dalam timbangan kerampoengan [arrest] pengadilan loehoer [Honggerechtshof] tanda hari 29 Maart 1878 bahwa erf-erf dan roemah' particulier teranggap djoegaseperti tampat jang oemoem, djika pada ketika itoe maskipoen boeat sebentaran ada keterangan sengadja diboeka saban orang boleh datang, ta'oesah dengan diminta [dioelemmi] akan toeroet main, adoe ajam dan adoe djangkrik.

Perkata'an alinea penghabisan ini maka kedjadiannja sering dilakoekan ta'menoeroet maksoed kahendakannja; maka perloelah akan diterangkan lagi.

Dari sebab itoe maka dengan perminta'an pemarintah [regeering], saja kasi bertaoe, bahwa alinea empat dari circulaire jang terseboet diatas misti diboenikan sebagaimana dibawah ini:

„Lantaran itoe maka politie koeasa akan menegah permainan djoedi, adoe ajam dan adoe djangkrik diroemah', pekarangan', dan tampat particulier jang dilakoekan oleh bangsa Djawa dan jang disamakan dengan bangsa Djawa djikalau pada ketika itoe ada keterangan sengadja diboeka boeat orang banjak [publiek], ertinja diboeka boeat saban orang, mendjadi ta'oesah dipanggil [dioelemmi] maka boleh toeroet permainan itoe.

Pada perasaan kita, redactie D. K., maka sekarang maksoed kahendaan circulaire tadi tjoekoeplah diterangkan, kiranja ta'nanti akan memberi hoekoem pada orang jang boeat iseng' main dalam roemahnja sendiri dengan kawan seroemah.

Perboeatan jang pantas dipoedji. Soedah tiga malam berdjalan maka anak' moerid Tiong Hwa Hwee Kwan dan anak' moerid H. B. S. sama memboeka mainan komidi ada disocieteit boeat bangsa Tjina di Gambiran. Keoentoengan dari permainan tadi nanti akan dikirim boeat menoeloeng orang orang jang sama terserang bahaja kelaparan dinegeri Tjina. Dari itoe maka *De Locomotief* bilang, ia itoe perboeatan jang pantas dipoedji.

Pemboenoehan. Pada hari Senen 5 Augustus 1912 pagi pagi maka didekatnja desa Djrakah batas Kendal dengan Semarang (4 paal dari Semarang), kata *De Locomotief*, telah kedjadian ada pemboenoehan.

Orang orang desa Djrakah ada berseteorian dengan orang orang desa didekatnja sitoe, toeroet bilangan Kendal, lantaran perkara toedaken (tajoeban).

Kamoedian pada hari Senen itoe telah kedjadian berkelai toedjoe orang desa Djrakah dengan toedjoe orang desa bilangan Kendal dimana tampat spoor jang soenji. Bermoela orang Djrakah jang alah karena kena labrak dengan pentoeng bamboe. Tapi orang orang Djrakah sigera boeka pisaonja ketjil toesoekkan pada moengsoehnja sehingga tiga orang mendjadi matinja; jang lain laloe sama lari. Tiga orang desa Djrakah dapat loeka keras dikepala.

Patih Semarang serta mendapat lapoeran maka lantas dengan auto pergi ke Djrakah akan periksa keadaannja. Sipemboenoeh dengan sendjatanja pisao soedah ketangkap soedah mengakoe sahadja jang ia soedah memboenoeh.

Berenti. Dari sebab ia bermoehoen sendiri maka teritoeng moelai pada tanggal 3 Augustus 1912 dilepas dengan hormat dari pekerdjaän negeri, docter Djawa di Stadsverband Semarang Raden Samsoe Koesoemobroto.

Geneeskundige dienst. Dipindah:

dari Koeningan ke Betawi, dokter Djawa, Raden Setjodiredjo;

dari Bandoeng ke Tjiamis idem, Raden Soewardjo;

dari Tjiamis ke Koeningan idem, Raden Taroenomihardjo;

dari Padang ke Goenoeng Sitali idem, Ibrahim;

dari Soerabaja ke Toeban, inlandsche arts Mas Moerman;

dari Goenoeng Sitali ke Fort Van der Capellen, idem Abdul Karim;

dari Tonado ke Gorontalo, idem Singal.

Dipertempatkan:

di Semarang, idem Raden Angka dan Mas Moediardjo;

di Betawi, idem Tumbelaka;

di Soerabaja, idem Raden Mohamad Stumboel;

di Padang, idem Mohamad Roetieprakis;

di Medan, idem Arifin;

di Tondano, idem Lumanauw.

Besmetverklaard. Menoeroet chabar kawat jang termoeat dalam *Locomotief* tanggal 5 ini boelan memberita, bahwa di Kediri soedah dinjatakan tjaboel sesakit pest.

Perobahan poenggawa negeri.

Diberi:

1e satoe taoen verlof ke Europa sebab soedah lama melakoekan pekerdjaän negeri, Assistent-Resident Bonthain toean Barentz.

2e sabelas boelan verlof ke Europa sebab soedah lama melakoekan pekerdja'an negeri, Assistent-Resident Malang toean Altman.

3e sapoeloeh boelan verlof ke Europa sebab soedah lama melakoekan pekerdja'an negeri, Controleur toean Heyting.

4e sapoeloeh boelan verlof ke Europa sebab soedah lama melakoekan pekerdja'an negeri, predikant (pendita) di Semarang toean Dr. Coops.

Dilepas dengan hormat sebab bermohon sendiri dari pekerdja'an negeri, opzichter waterstaat toean Sloesen.

Diberintikan dengan hormat dari hoofdinspecteur dari burgerlijken geneeskundigen dienst, ia itoe arts toean Lichtenbelt.

Diangkat:

1e mendjadi inspecteur pada opiumregie toean Delgorge jang akan kembali dari verlof.

2e mendjadi 1e Commies pada kantor hoofdinspecteur opiumregie toean Eberlijo;

3e mendjadi Assistent-Resident di Palembangsche bovenlanden toean Kamerling.

4e mendjadi Secretaris di Betawi toean Heldering jang telah kembali dari peladjaran bestuurs-academie.

5e mendjadi controleur toean Steinbuch.

6e mendjadi 2e commies dari financien toean Saltzmann.

7e mendjadi 3e commies ia itoe klerk' toean Mulder dan toean Macaré.

8e mendjadi assistent-resident Pandeglang, controleur toean Niewenhuijs.

Disoeroe:

1e melakoekan pekerdjaän 3e commies pada opiumregie toean Nik.

2e melakoekan pekerdjaän assistent resident di Zuid-Nieuw Guinea, controleur toean Plate.

3e melakoekan pakerdjaän leeraar akan memberi peladjaran tentang ilmoe natuurkunde dan electrotechniek pada koninklijke Wilhelmina school, ingenieur dari post en telegraafdienst toean Tours.

Dibantoekan:

1e pada president Raad van Justitie di Semarang Mr. Folkersma jang memang di kirim boeat itoe pekerdjaän.

2e pada Resident di Soerakarta dengan berpangkat ass. resident, ia itoe controleur toean Jonguière akan membantoe dalam pekerdjaän peratoeran tanah (Agrarische aangelegenheden)

Diangkat;

mendjadi stations-commies pada djoeroesan westerlijnen toean Idzardi.

Dibantoekan:

Pada chef SS. di Zuid Sumatra, adspirant ingenieur toean Brandsma.

Dipindah:

1e dari Tjitjoeroeg ke Bandoeng stations commies toean Kaulbach.

2e dari Meester Cornelis di Tjitjoeroeg stations Commies toean De Graaf.

Diangkat:

mendjadi onder opzichter pada waterstaat toean goes, toean Obdeyn, toean Rotes, toean Menick, toean Verkoteren, toean van Oeden, toean Barkey, toean Lyon, toean Bergawin, toean Loudon, toean Scharf, toean Winter, toean Weise, toean Schraaf, toean Moesen, toean Flohr, toean Tirrion, toean Thomson, mas Abdulrachman, toean Pattipilony, toean Malasch. toean De Jong, toean Lapré, toean Dumas, Moehamad Enoeh, toean van Hemmert, toean van der Lee, toean Kanter, toean Marleen, toean Rundberg, toean Wellemse, toean Timmer, toean Guerin, toean Robijn, toean Barnevold dan toean Jansz.

Sesakit jang menoelar. Menoeroet soerat chabar *De Locomotief* maka di Semarang pada masa ini roepanja berdjaboel lagi sesakit cholera, jang ia mengoeatirkan djangan' nanti Semarang ditetapkan besmet, (besmet verklaring).

Bagaimana telah diwartakan maka soedah bertjaboel satoe doea dimana kampoeng Djasan, kampoeng Malajoe, Belakang kebon, Pedjagalan dan Kalibaroe. Dari sebab itoe maka laloe diadakan ontsmetting brigade, ia itoe pendjaga'an akan menegah menoelarnja sesakit cholera tadi.

Lagi toean Assistent-Resident politie di Semarang djoega soedah mengoendang' kan dalam advertentie De Locomotief jang moelai pada tanggal 5 Augustus 1912 saban hari orang boleh datang di Hulpstadsverband akan tjatjarkan cholera dirinja. Boeat orang jang mampoe bajar maka ditentoekan datangnja dari djam 8 sampai djam 9 pagi. Adapoen orang-orang jang ta'mampoe bajar, dari djam 9 sampai djam 10 pagi.

Di Kediri maka sakit pest djoega ada bertjaboel lagi, ia itoe bagaimana orang soeda mengchabarkan dengan kawat pada Soer. Hblad. tanda hari 1 Augustus 1912 maka dikampoeng Blandarlor ada 2 orang kena sakit pest. Seorang anak-anak bangsa Tjina dikampoeng Pakelan djoega kena sesakit pest itoe. Anak-anak bangsa Tjina tadi lantas mendjadi matinja.

Dari sebab itoe maka orang banjak takoet djangan' di Kediri ta'lama lagi akan ditetapkan besmet. Kemoedian menoeroet chabar kawat dari Betawi tanda hari 5 Augustus 1912 maka betoel Kediri telah ditetapkan besmet (besmet verklaard).

Di Soerabaia maka sesakit cholera dan tjatjar ampir sehari-hari ada sehadja jang bertjaboel.

SOERAKARTA.

Chabar Opium Regie. Dengan besluitnja Kangdjeng Toean Resident di Soerakarta, tertanggal 5 Augustus 1912 no. 6480 R:

I. R. Soeboeh, helper klas 1 dipendjoealan Masaran, mendapat eervol ontslag sebab sakit, moelai tanggal 23 Juli 1912.

II. Dibenoemd mendjadi:

a. Helper klas 1 dipendjoealan Masaran, M. Hargoprawiro, sekarang helper klas 2 dipendjoealan Totogan.

b. Helper klas 2 dipendjoealan Totogan, Djojosoekarto, sekarang helper klas 2 di Kepoeh.

c Helper klas 2 dipendjoealan Kepoeh, Tjitrowardojo, alias Soepardjo, sekarang hulpschrijver dikantoor djaksa Landraad di Bojolali.

Berangkat. Pada hari Akad tanggal 4 Augustus ini M. Ng. Sosrosoemarto, kepa'

sekolah klas I Soerakarta bojongan ke Magelang, sebab Mas Ngabei itoe terangkat mendjadi Schoolopziener diafd. Magelang.

Tidak diindahkan. Pada perserikatan goeroe Hindia Belanda berichtir mengadakan Mij. Levensverz. akan tetapi ichtiar itoe tiada disetoedjoei oleh Padoeka Toean G. W. Lekkerkerker, sebab terlaloe soesahnja, dari sebab itoe Padoeka itoe merasa lebih baik goeroe goeroe jang senang masoek Levensverz. haroes masoek Levensverz. jang didjalankan oleh toean toean Belanda, jang telah baik atoerannja. Akan tetapi dari sebab Mij. Levensverz. ichtirnja P. G. H. B. itoe boeat pertjoba'an jang achirnja moedah moedahan B. P. dapat mendjalankan pekerdja'an itoe, djadi kehendak P. toean G. W. Lekkerkerker itoe tiada diindahkan adanja.

Kemalingan. Tadi malam gerdoe pendjoealan rokok dan seroetoe disoedoet djalan simpang empat Gladag jang sebelah barat laoet, oleh maling telah diroesaknja doea gemboknja pintoe jang belakang dan kena didondongnja beberapa boeah stopflesch berisi seroetoe, rokok sigaret serta korek api kira kira harga ± f 15. Akan tetapi ketahoeannja oleh jang poenja, konon telah pagi tatkala ia datang akan memboeka djoealannja sebagai biasa.

Sebab gerdoe ini hanja terselang djalan raja sahadja dengan patrolan di Gladag, jang djaoehnja kira kira tjoema ± 20 tindak, dan tentoe djoega djalan itoe sebentar bentar dilaloeinja agent agent, opas opas politie, djogowesti dan lain lain, djadi orang ta' abis heiran, maka hingga si maling tak dapat diketahoei segala tingkahnja itoe.

ADVERTENTIE.

Ambachtsschool boeat anak djawa di Semarang.

Ditjari satoe toekang kajoe jang pinter dan satoe toekang kikir jang pinter, boeat didjadikan goeroe toekang, moelai 1 October di moeka ini.

Gadjihnja moelai f 50 atau f 60.

Kalau bisa memboeboet lebih baik.

Soerat permintaän sama soerat certificaat mesti dikirim sabeloemnja hari 10 Septembar di moeka ini, alamatnja:

Ambachtsschool Karreweg Semarang.
Directeur Ambachtschool,
J. BRUSSAARD.

80

„S Jan"

Horloge maker — Ngabean Koelon

DJOCJAKARTA.

Bisa bikin betoel segala keroesakan, Horloge, Lontjeng besar ketjil, Machin toelis dan mendjait, gramophoon dan lain' sebagainja, ongkost pantes.

DJOEGA ADA DJOEWAL.

Boekoe Sam Kok jang soedah di salin bahasa melajoe soedah sedia djilid ka satoe sampe 34, per djilid à f 0,35 ini boekoe karangannja amat bagoes dan rapi, serta banjak bebrapa toeladan jang baik boeat djaman sekarang.

Ikan dendeng Sapi jang legi goerih, dan empoek sekali, per kati tjoema à f 1,50, marilah toewan soeka tjoba begimana rasanja ikan dendeng boewatan Djocja.

Harga terseboet lain ongkos kirim, segala pesenan harep soeka di sertaken oewangnja sekali, Rembours tida di kirim.

Menoenggoe pesenan dengen hormat
S JAN-DJOCJA.

82

W. H. KEMPFF.

Solo Djebres telefoon no 201.

Inilah agent dari roepa-roepa assurantie Maatschappij jang telah tersoehoer amat baik dan pembajarannja moerah sendiri, jaitoe seperti:

Assurantie Djiwa *Arnhem*. Assurantie tebakaran jang paling besar. *Ardjoeno*. Assurantie ketjilakaän *De Nieuwe eerste Nederlandsch*. Assurantie simpen oeang *De Nederlansche spaarkas*. dan:

Djoega djadi agent besar dari pendjoealan anggoer, jang itoe anggoer terima teroes dari negeri Frankrijk, seperti anggoer poetih dan Port poetih, maka tjontonja ini anggoer sengadja didjoeal dengan harga moerah, biar lekas djadi terkenal orang banjak.

Lagi djoega djadi agent dari kadjang, goni karoeng, tikar tembako, tikar kapoek, goela, rotan, agel, semoeanja dengan harga moerah. Siapa soeka boleh dapat tjonto dengan pertjoema. dan

Boeka pendjoealan soesoe sapi jang soedah terpilih amat baik, boleh dapet djoega beli sapi dan pedet, sarta babi besar dan babi panggang.

Siapa soeka boleh dapat berlangganan makan 2 kali sehari pada waktoe makan siang djam 1 dan malam djam 8. oeang langganan tjoema f 35 seboelan. Segala makanan tanggoeng baik dan moesti enak rasanja.

Biasa toeloeng boeat djoeal dan belikan segala roepa barang dengan djandji ambil commissie 5%.

Memoedjikan dengan hormat.
Toean W. H. KEMPFF.

—116—

Baroe dateng dari Singapore.

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Siansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein lan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng bersaksiken sendiri. 13

Djoewal loterij Oewang.

	prijs No. 1		lantjoetnja lamaja	1912
Semarang	f 4.50	f 3.500.—	5. September	
Soerakarta	„ 4.50	„ 3.500.—	10. „	
Soerabaija	„ 4.50	„ 3.500.—	14. „	

Franco Aangeteekend tambah f 0.20 cents.

Bole dapet beli pada
LIEM KIK HONG.
Kassier Jacobson
Semarang.

—66—

J. J. HEHL.

Horlogerie Bijouterie.

Soedah Sedia:

Barang mas dari 14 dan 18 karaats

Horlogie boeat njonjah'	à f 18.—	tot 90.—
„ „ toean'	„ „ 40,—	„ 240.—
Strik horlogie	„ „ 20.—	„ 30.—
Sautoirs	„ „ 44.—	„ 120.—
Rante Horlogie	„ „ 32.—	„ 140.—
Medaljon	„ „ 7.—	„ 34.—
Colliers	„ „ 8.50	„ 35.—
Leontines	„ „ 7.—	„ 15.—
Peniti broches	„ „ 5.—	„ 120.—
Gelang tangan	„ „ 45.—	„ 150.—
Tjintjin	„ „ 3.—	„ 60.—
Anting-anting Creolen	„ „ 2.25	„ 14.—
Kantjing kraag	„ „ 10.—	„ 12.—
Peniti Kabaja	„ „ 12.60	„ 300.—
Kantjing manchet	„ „ 30.—	„ 40.—

Barang perak.

Horlogie boeat toean-toean	à f 8.—	tot 65.—
„ „ njonjah'	„ „ 8.—	„ 15.—
Beker [Kedho]	„ „ 12.—	„ 20.—
Bestekken	„ „ 8.—	„ 23.—
Salade bestekken	„ „ 12.—	„ 18.—
Mainan anak' [ramelaars]	„ „ 3.—	„ 12.—
Gelangan tangan	„ „ 1.—	„ 12.—
Potlood	„ „ 2.—	„ 7.—
Kantjing kraag	„ „ 0.60	„
Kraag ophouders	„ „ 2.—	
Rante Horlogie	„ „ 2.25	„ 20.
Tjintjin Servet	„ „ 5.—	„ 12.—
Peniti kabaja	„ „ 2.—	„ 7.50
Tempat sroetoe dan cigaret	„ „ 4.—	„ 50.—
Tjantelan dan gelangan koentji	„ „ 8.—	

Regulateur-regulateur mobel baroe dengan Westminster Klokkenspel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. Harga pantes.

17
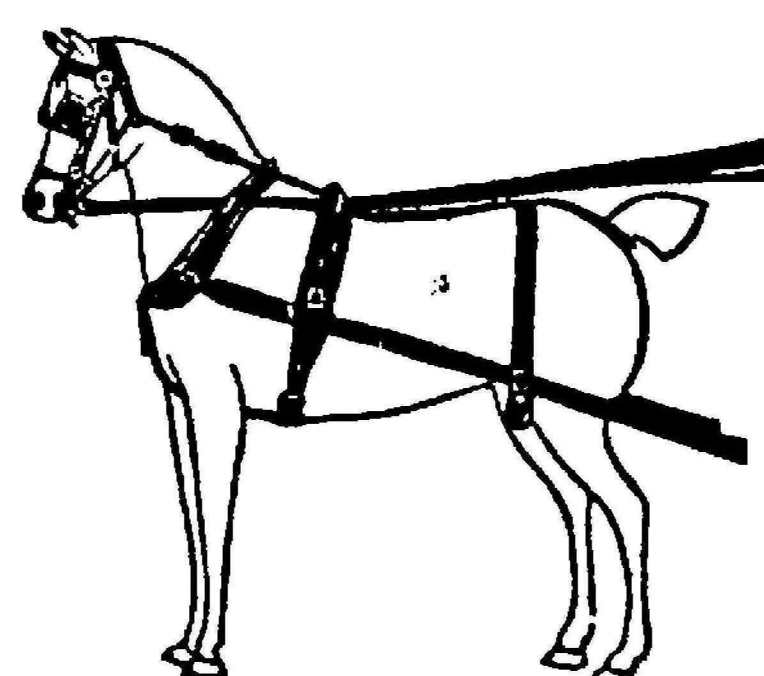
Toko Tjan Kok Dhaij
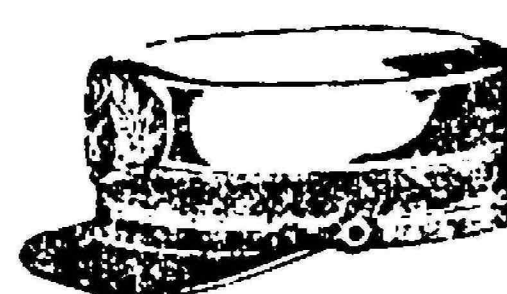
TJOJOEDAN
SOERAKARTA.

Soedah di bikin tambah besar dari kita poenja perniagaän dan soedah di sediakan prijscourant baroe 1912 dengen di sertai gambar' dari kita poenja perdagangan segala pakajan priaji dan kain' batik di Solo. Semoea soedah di ambil model jang paling baroe menoeroet jang di soekai djaman sekarang.

Tida oesah kita poedji lagi dari kita poenja dagangan soedah banjak priaji di antero India Nederland dan di loear tanah Djawa apa lagi priaji di Soerakarta semoea soedah kenal kita poenja adres dari kita poenja lengganan jang soedah pernah pesen barang - barang pada kita beloem ada jang koetjiwa, baik di njataken lebih doeloe sabeloemnja pesen orang lain sebab sekarang banjak orang meniroe.

Soepaia toean-toean lekas minta kita poenja prijscourant baroe, biar taoe apa adanja kita poenja perdagangan jang hendak toean perloe pake lantas gampang di pesen, djangan sampei ketinggalan kerana soedah waktoenja djaman kemadjoean.

—70—

TOKO
W. F. HILLERSTRöM

SEKARANG TINGGAL DI

Telefoon No. 82. VOORSTRAAT—SOERAKARTA. ***Telefoon No. 82.***

Baroe trima

Beroepa-roepa pakean njonjah seperti: Topie njonjah, nonah dan anak-anak. Barang toko bagoes-bagoes, topie dart Vilt boeat toewan, topie poetie.

Trikot dan kamgaren, kaos toewan, kemedja dada dan dasi.

Dan lain barang toko terlaloe banjak djikalau satoe satoenja di sebootken.

Nonjah Hillerström sanggoep membikin pakean njonjah, pakean anak anak dan pakean Penganten.

Jang menoenggoe pesenan

—91—

W. F. HILLERSTRÖM

Jang bertanda tangan dibawah ini saja bernama ....

pakerdjaän djadi ....

tempat tinggal di ....

kantoor post ....

minta berlangganan soerat kabar DARMO KONDO

boeat lamanja 3 boelan / 6 boelan / 1 taoen harga f 2,25 / f 4,50 / f 9.— pembajaran

minta dikirim dengan pormulier postwissel / postkwitantie.

TANDA TANGAN

N. B. Boeroeshlah jang tida perloe.

„EDITION-MATATANI"

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI" boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek" dan memoekoel gitar „TIDA" dengen goeroe. Ditanggoeng dalam sedikit waktoe orang tentoe soeda bisa. Lekas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe **f 1,50.**

Memoedjikan dengen hormat
J. H. SEELIG & ZOON.

—69—

WOORDENBOEK
„EAST ASIA',

Kapada toean-toean toko!

Advertentie dagangan.

Wapenhandel „Nimrod"

Ngabean 10
Jogjakarta.

Telefoon No. 170

Soedah Sedia:

Roepa roepa Senapan, revolver, schijndood pistool, patroon roepa roepa dengan bekakas. Kreta angin boeat Njonjah dan Toean toean. Merk „Nimrod" „Adler." „Gazelle" dengan lain merk. Band kreta angin jang paling baik:

Bakker ½ stel	f 5.—		
Continentaal	loewar f 7,50	dalem	f 4,50
Michelin	„ „ 7.—	„	„ 4,50
Dunlop	„ „ 7.—	„	„ 3,50

Machine toelis dengan bekakas. Merk „Empire" „Erika" „Imperial" Pakean koeda naekan dari Firma Kamerling. Pakean koeda tarikan boeat satoe dan doewa koeda bikinan Ingris. Radium horloge pake dan tida pake wekker kapan gelap bisa liat djam. Piso tjoekoer Merk „Libelle" Korek api roepa roepa dengan batoe-api. Seroetoe roepa roepa.

HAREP SOEKA DATENG.

—64—

Toko Horlogi!

FIRMA NAM HIEN

di Pasar-Djohar Semarang.

Baroe trima conossement dengen rembours I factuur roepa-roepa Horlogi perak, double,nickel, wadja, rante perak, doble, penitl Juliana dari perak kaloeng dan mainan horlogi matjem-matjem model jang paling baroe serta soedah dapet poedjian s. k. Melajoe diharep Tjiong Liatwi Losiansing Toean-toean dan Njonja-njonja. Apabila hendak pake horlogi djangan loepa pesen pada ini firma ditanggoeng djalannja sampe baik.

Horlogi pake wekker dan waktoe glap bisa.

liat trang	f	12.50
Horlogi djalan 8 hari perak ketjil Ingkel Kas	f	9.—
idem „ „ plaat Kembang perak	„	8.59
idem „ „ „ „ nickel	„	6.—
idem „ „ „ „ wadja	„	6.—
idem Hoda perak	„	4,75
idem Blakang sepeng model baroe ketjil	„	5.—
idem F. Garante wadja djalan bagoes	„	4.—
idem Patent pares pinggir soeasa perak	„	5.—
idem Ketjil mila perak	„	4.—
idem Doble Besar	„	4.50
idem Dobl ketjil	„	3.50
idem Wadja djalan 8 hari ketjil sekali	„	6.—
idem Patent London Swes model duole-kas nickel	„	3.50
idem Tipis seperti etje dari nickel	„	5.50
idem Jubeda patent Lodon doble	„	3.—
idem Pinggir soewasa perak ketjil	„	4.—
idem djalan 8 hari perak doubblekas	„	9.50
idem „ 8 „ „ enkel kas	„	7.50
idem „ 8 „ wadja enkel kas	„	5.50
idem „ 8 „ nickel enkel kas	„	5.50
idem patent London perak enkel kas	„	4.50
idem Cornometro Inggris perak idem	„	6.—
idem Wadja jang paling tipis seperti entje enkel kas	„	5.50
idem Pinggir soeasa	„	5.—
idem Amerikan watch compani nickel	„	8.—
idem Wies angker nickel	„	3.50
idem Patent London nickel	„	2.50
idem Beste nickel	„	2.50
idem Patent compani besar nickel	„	4.50
Dan horlogi doubbel kas ketjil perak	„	5.50
„ „ boeat njonja-njonja perak	„	3.50
„ „ „ „ sampe perak	„	5.—
„ „ „ „ dan nickel	„	2.50
„ „ „ „ sampe	„	3.50
„ „ „ „ dari wadja	„	2.50
„ „ „ „ sampe	„	3.50
Rante No. 1 doble	„	5.50
„ „ 2 „	„	4.50
„ „ 3 „	„	3.50
„ „ 4 „	„	2.50
„ „ 5 „	„	1.50
„ Doble dubel	„	2.—
Mainan horlogi dari harga f 0.50 sampe	„	1.50
Kaloeng doble enperak „ „ 1.50 „	„	2.50
Mainan tempat oeang mas	„	1.—

Dan djoeal segala berkakas Horlogi menoenggoe pesenan kaloe didjoeal lagi dapet harga lebih morah.

NAM HIN

—79—

DJOJOWIRJONO.

Batik Handel Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjlana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1 bertoeroet-toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoega sedia kain **Blangko** saroeng (kain poetih sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0.90 keatas hingga sampe f 3,50 cent perpotong lain oncost kirim, dan selamanja ada sedia saroeng², kain pandjang, kain kep la atau Slendang batik *Solo* dan *Djocja*, segala pesenan melainken di kirim dengen Post atau Bestel Rembours, silahkenlah tjoba pesen sedikit² doeloe tentoe mendjadiken senengnja pembeli serta teroes berlangganan krana harganja amat pantes dan bersaingan.

Pembeli lebih dari f 25.— roepiah kaloe oewangnja di kirim doeloe di kasi vrij oncostnja kirim.

Menoenggoe pesenan dengen hormat

DJOJOWIRJONO

toko batik di Kaoeman Pekalongan.

—90—

Boeat di goenting.

FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

Kapada

Administratie Darmo Kondo.

SOLO.

MANDJOER

MOESTADJAB MOEDJARAB.

Gedeponeerd Handels Merk TJAP SINGA. Ingeschreven Onder No. 4839

„MINJAK PARAM"

Lim Eng Tjiang-Padang

INI MINJAK PARAM JANG TOELEN.

Jang masjhoer beriboe riboe orang kenal di soedah pakai Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soerat poedjian dari publiek sebab dari moestadjapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat soerat poedjian dari Toean di Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofdjasa Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Losiansing Luitenant dan Wijkmeester angkoe-angkoe Penghoeloe wijk, Penghoeloe Kepala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Landraad, adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roeman boeat obat dari segala roepa agin djahat dan Koeman-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toelang meloeang antero anggota Badan, sakit Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loempoe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin, sakit oerat Moesih, sakit Duda sakit Laso, sakit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit Gemboeng, sakit Peroet, sakit Gatal, sakit Koedis, sakit Samtok-sambok, sakit bengkak hilangkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat biso-biso, digigit sepasan dan laba (tawon) djoega terbakar jang meroejak, penat penat, sakit terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoel atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), chasiatnja membangoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa boeat orang toea dan orang moeda, laki-laki dan perampoean, perloe sekali boeat perampoean jang baroe beranak, dan anak-anak oemoer 1 tahoen kaki tangannja lemah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa digosokkan (baroetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang sakit; Ini „MINJAK PARAM" baik sekali dioeroet dan dipidjit sekoedjoer badan soepaja badan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang meroeijak gosokkan ini minjak dengan pelaban dan boengkoes dengan kain.

Kaloe sakit bisoel, Bara jang baroe moelai bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Tangan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, Kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibelakang gosokkan ini minjak dipinggang oerat moesie dibelakang tiga kali sehari demikian djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing) bengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernanah ini „MINJAK PARAM" kasih masok [gelikan] dengan boeloe ajam di dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan dengan kapas dilebang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri-Beri sambok kaki atau tangan peroet atau lemes, ini „MINJAK PARAM Tjap, Singa" gosok-gosok (oeroetkan) pidjit² sampei merasa panas.

Segala biring-biring, gatal-gatal, koerap koedis, kada, koreng, moesti tjoetji dengan saboen baroe gosok ini „MINJAK PARAM Tjap Singa" tentoe didalam sedikit hari djadi baib.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboengkoes diloear ada pakei TJAP SINGA dan soerat katerangan pemboengkoes didalam ada tanda tangan, LIM ENG TJIANG.

1 fl. isi (30 gram) à f 1.—

1 fl. (isi 10 gram) à f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2,— kaloe beli 12 fl dapat rabat. Lain onkost² kirim.

Boleh dapat beli pada:

LIM ENG TJIANG merk PAIT & Co.

Kampoeng Djawa Padang.

Djoega boleh dapat beli pada toko-toko dan kedei-kedei koeliling negeri.

—76—

[illegible]

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. SOLO.

Toko Soerakarta.

Heerenstraat Solo ***Telefoon No. 160.***

Doeloe di Voorstraat, sekarang pindah di Heerenstraat di moekaknja NJONJA RUDOLPH.

Baroe trima:

Roepa-roepa pakean sinjo dan nonah² (Jurkin).

„ „ topi njonjah „ „ „ bagoes²

„ „ kembang soetra dan katoen „

Galon „² boewat plisir pakean anak-anak.

Mantel njonja² dan

Slamanja sedia borduurzijde (benang soetra soetra soelaman), dan chinille roepa².

Harep soeka dateng.

—103—

SOLOSCHE VOLKSAPOTHEEK.

doeloe Apotheek Machielse.

Lodjiwetan Telefoon No. 6. Soerakarta

BAROE TRIMA.

Banjak roepah katjamata dan katjamata djapitan.

Model njang paling bagoes dan pake tanggoengan salamanja.

Ada trima machine baroe boeat gosok katja. Lakas klar.

Katja boeat mata hari pake toetoepan gaplek dan krawangan, boeat nack montor.

Rante katja pake veer seperti knoop, dan djoega dari soetra.

Katja kyker boeat lihat besar.

Thermometer dan barometer roepah²semoeah sediah.

ARGA MOERAH

Sedia

BOEKOE GADÉ

BESAR DAN KETJIL

isi 400	katja arga	f 5.—
„ 200	„ „	„ 2.50
„ 100	„ „	„ 15.0

Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

Boleh dapet beli

BOEKOE STATUTEN

N. V. DRUKKERIJ B. O.

1 boekoe harga f 0.10 lain onkos kirim.

Toko N V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

BOEKOE WEDOSATIO

Menjeritakan ilmoe penitisan hoeroep Djawa pake tembang Karanganja almarhoem

R. NG. RONGGOWARSITO

Poedjonggo di Kraton Soerakarta.

1 boekoe harga f 0.75 lain onkos kirim.

franco aangeteekend f 0 90

Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo

BOEKOE

Watjan Boedogotomo

Menjeritakan agama Indoe

1 boekoe tamat

Harga 1 boekoe f 1.— lain onkos kirim.

Toko N. V. Drukkerij B. O. Solo.

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. SOLO.